

**ABSTRAK**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKLENGKAPAN  
PENGISIAN FORMULIR CATATAN MEDIS GAWAT DARURAT DI  
RSKB BIMC SILOAM NUSADUA**

Ni Kadek Sri Windariyah<sup>1</sup>, Ni Wayan Suniyadewi<sup>2</sup>, Ni Ketut Ayu Mirayanti<sup>3</sup>

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga

STIKes Wira Medika Bali

[windariyahsri@gmail.com](mailto:windariyahsri@gmail.com)

Rekam medis merupakan dokumen penting dalam pelayanan kesehatan yang mencerminkan kualitas asuhan dan tanggung jawab hukum tenaga medis. Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSKB BIMC Siloam Nusadua, ditemukan bahwa 89% formulir catatan medis gawat darurat tidak terisi secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian formulir tersebut berdasarkan pendekatan 5M: *Man* (sumber daya manusia), *Material* (sarana dan prasarana), *Method* (standar prosedur), *Machine* (peralatan), dan *Money* (pendanaan). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik stratified random sampling terhadap 57 responden tenaga medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut berkontribusi terhadap ketidaklengkapan pengisian, dengan tingkat signifikansi tertinggi pada faktor *Money* (46%). Faktor seperti tidak adanya insentif bagi petugas medis yang mengisi rekam medis secara lengkap (46%), kurangnya dana untuk melakukan pelatihan pengisian rekam medis secara lengkap (56%), kurangnya alokasi dana untuk rekam medis manual (63%), dan petugas medis lebih termotivasi untuk mengisi rekam medis secara lengkap jika ada insentif sebagai penyebab dominan

(48%). Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan, evaluasi rutin, pemberian insentif kepada petugas medis yang sudah mengisi rekam medis secara lengkap, dan optimalisasi sistem informasi untuk meningkatkan mutu rekam medis di IGD.

**Kata kunci: rekam medis, instalasi gawat darurat, ketidaklengkapan pengisian, faktor 5M**

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING THE INCOMPLETENESS OF EMERGENCY MEDICAL**

### **RECORD FORM COMPLETION AT BIMC SILOAM NUSADUA HOSPITAL**

Ni Kadek Sri Windariyasih<sup>1</sup>, Ni Wayan Suniyadewi<sup>2</sup>, Ni Ketut Ayu Mirayanti<sup>3</sup>

*Medical Record and Health Information Study Program Diploma of Three*

*STIKes Wira Medika Bali*

*Medical records are crucial documents in healthcare services that reflect the quality of care and the legal responsibility of medical personnel. At the Emergency Department (ED) of BIMC Siloam Nusadua Hospital, it was found that 89% of emergency medical record forms were not completely filled out. This study aims to analyze the factors influencing the incompleteness of these forms using the 5M approach: Man (human resources), Material (facilities and infrastructure), Method (standard procedures), Machine (equipment), and Money (funding). This research employed a descriptive quantitative method with stratified random sampling involving 57 medical personnel respondents. The results showed that all five factors contributed to the incompleteness, with the Money factor having the highest significance level (46%). Factors such as the absence of incentives for medical staff to complete the medical records (46%), lack of funds for training on complete medical record filling (56%), insufficient budget allocation for manual medical records (63%), and higher motivation among medical staff to fill in complete records when incentives are provided (48%) were identified as dominant causes. This study recommends enhancing training, conducting regular evaluations, providing incentives for medical staff who complete medical records properly, and optimizing information systems to improve the quality of medical records in the ED.*

*Keywords: medical records, emergency department, incompleteness, 5M factors*